



**H. Herwan Antoni, SKM., M.Kes., M.Si**

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu



## **STRATEGI PENANGANAN COVID-19 DI PROVINSI BENGKULU**

**Oleh:**

**H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si**  
**Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu**

**DISAMPAIKAN PADA EVALUASI BINWIL DITJEN KEFARMASIAN DAN ALKES  
BENGKULU, 24 NOVEMBER 2020**

# Situasi COVID-19 Per 23 NOVEMBER 2020 Di Provinsi Bengkulu

KETERANGAN	Nasional	Bengkulu
<b>Angka Kematian</b>	<b>3,2%</b>	<b>4,32%</b>
<b>Angka Kesembuhan</b>	<b>84,1%</b>	<b>70,79%</b>
<b>Positivity Rate</b>	<b>14,02%</b>	<b>12,96%</b>



Kasus Konfirmasi  
**502,110 / 1,574**



Kasus Sembuh  
**422,386 / 1,130**



Kasus Meninggal  
**16,002 / 68**

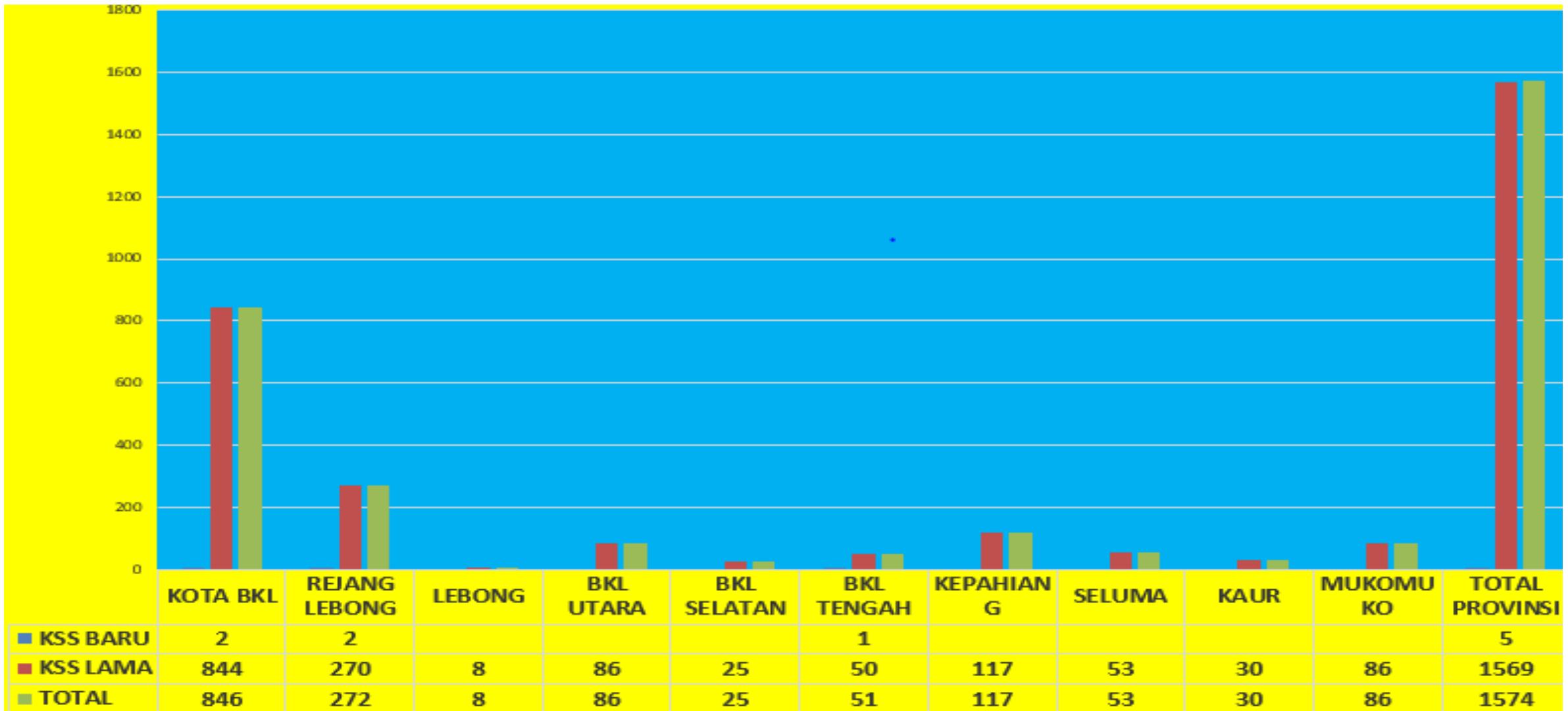


Kasus Suspek  
**66,279 / 4,268**



Spesimen  
**3,580,476 / 12,143**

# Laporan Total Kasus Per Kabupaten/Kota (23 NOVEMBER 2020)

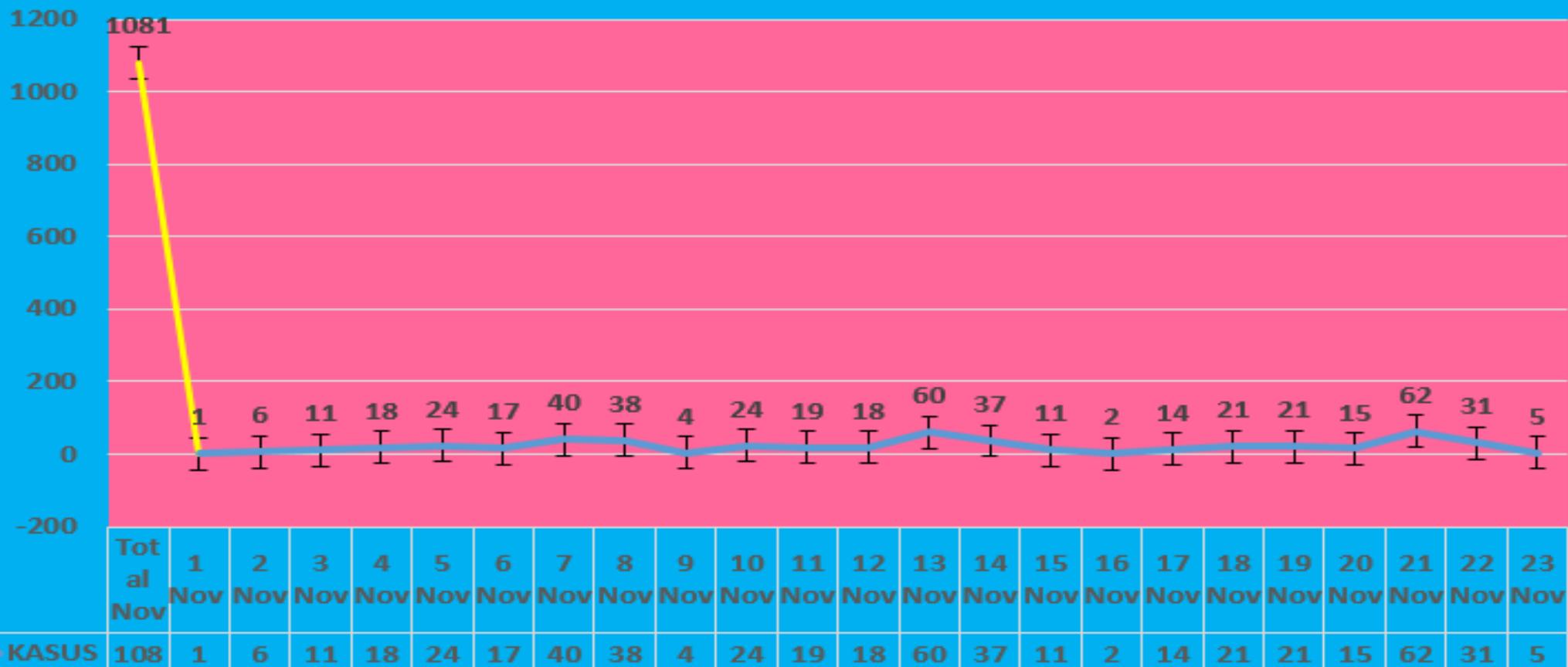


# PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 PROVINSI BENGKULU (PER 22 NOV 2020)

Tren Provinsi (Akumulasi Data)

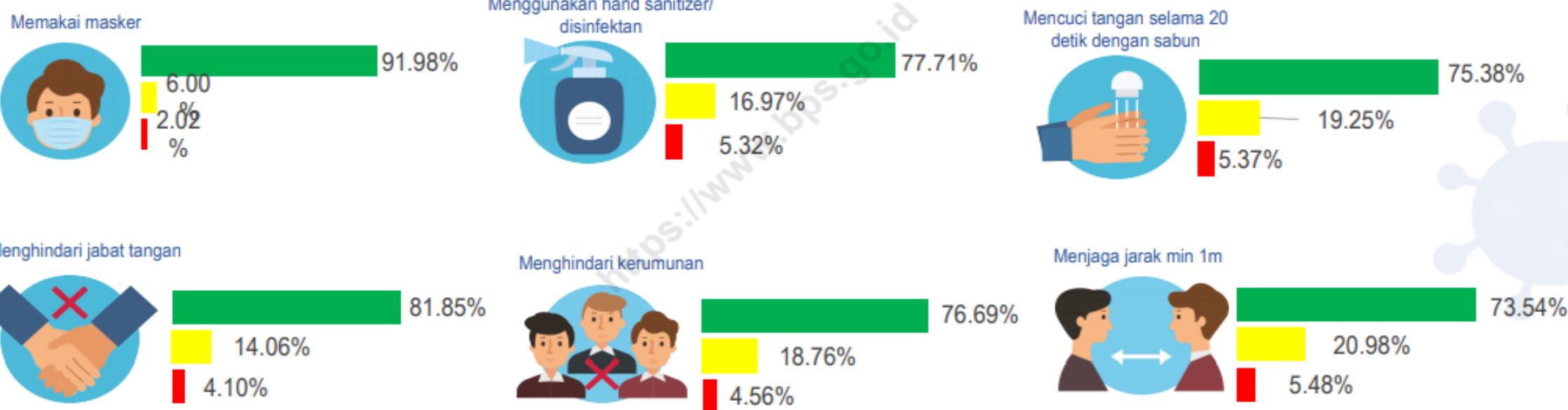
BENGKULU

Semua Kasus Memiliki Tanggal Lapor



# PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 BEDASARKAN SURVEI KE TEMPAT FASILITAS UMUM

## Tingkat kepatuhan responden selama seminggu terakhir terutama saat berada di luar rumah



Tingkat kepatuhan responden dalam pencegahan Covid-19 sudah baik

# KATEGORISASI ZONA RISIKO COVID DI PROVINSI BENGKULU PER TANGGAL 23 NOVEMBER 2020



PROVINSI	KOTA/KABUPATEN	STATUS
BENGKULU		
BENGKULU	BENGKULU SELATAN	RISIKO SEDANG
BENGKULU	BENGKULU UTARA	RISIKO SEDANG
BENGKULU	KAUR	RISIKO RENDAH
BENGKULU	MUKOMUKO	RISIKO SEDANG
BENGKULU	KOTA BENGKULU	RISIKO SEDANG
BENGKULU	LEBONG	RISIKO RENDAH
BENGKULU	REJANG LEBONG	RISIKO SEDANG
BENGKULU	KEPAHIANG	RISIKO SEDANG
BENGKULU	SELUMA	RISIKO SEDANG
BENGKULU	BENGKULU TENGAH	RISIKO SEDANG

# FASILITAS RS PELAYANAN COVID19 DI PROV. BENGKULU

NO	Nama RS Rujukan	Kelas	Kab/Kota	KONDISI SAAT INI									
				Ruang Isolasi Bertekanan Negatif		Ruang Isolasi Biasa		Jumlah Tempat Tidur di Ruang Isolasi	Jumlah TT IGD	Jumlah Tempat Tidur Ruang Intensiv			
				TT Ventilator	TT Non Ventilator	TT Ventilator	TT Non Ventilator			ICU	ICCU	HCU	Jumlah
1	RSUD Argamakmur	C	Bengkulu Utara	0	0	0	36	36	9	6	0	0	6
2	RSUD Hasanuddin Damrah Manna	C	Bengkulu Selatan	0	0	0	7	7	8	9	0	0	9
3	RSUD dr. M. Yunus Bengkulu	B	Kota Bengkulu	0	0	2	19	21	12	13	15	10	38
4	RSUD Mukomuko	C	Mukomuko	0	0	4	9	13	13	10	2	12	24
5	RSUD Curup	C	Rejang Lebong	0	0	0	5	5	8	4	0	0	4
6	RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu	C	Kota Bengkulu	0	0	0	15	15	5	4	0	0	4
7	Rumkit Bhayangkara Jitra Bengkulu	C	Kota Bengkulu	0	0	0	26	26	9	4	0	0	4
8	Rumkit Tk. IV Bengkulu	C	Kota Bengkulu	0	0	0	16	16	5	0	0	0	0
9	RSUD Kepahiang	C	Kepahiang	0	0	4	12	16	13	5	0	0	5
10	RSUD Kaur	C	Kaur	0	0	0	7	7	5	6	0	0	6
11	RSUD Tais	D	Seluma	0	0	0	6	6	7	5	0	0	5
12	RSUD Lebong	D	Lebong	0	0	2	16	18	8	0	0	4	4
13	RSUD Bengkulu Tengah	D	Bengkulu Tengah	0	0	2	6	8	7	0	0	0	0
JUMLAH				0	0	14	180	194	100	66	17	26	109

# SUMBER DAYA PENGANAN COVID

1. Penetapan 13 Rumah Sakit Rujukan Penangan Covid-19 (3 RS Rujukan SK Kemenkes RI, 10 RS Rujukan SK Gubernur)
2. Penguatan SDM Penanganan Covid-19;
  - Dokter Spesialis 123
  - Dokter umum 317 orang
  - Perawat 1335 orang
  - Tenaga kesehatan lainnya 706 orang
2. Penyiapan tempat karantina ( 3 lokasi) : UPT Pelkes, LPMP & PPSDM Provinsi.
3. Penyiapan laboratorium PCR Mandiri RSUD M.Yunus Bengkulu
4. Pendistribusian Logistik (APD, Rapid Test, Masker dll)



# Strategi Penanganan Covid-19

## TRACING

Tracing masif dan agresif pada kasus positif dan kontak erat

## TEST

Meningkatkan Pemeriksaan baik melalui Rapid Test maupun PCR pada semua populasi berisiko covid

## TREATMENT

Isolasi dan Perawatan Pasien

# FOKUS PENCEGAHAN DAN PENANGAN COVID 19

Deteksi dini di pintu masuk Wilayah (KKP)

Meningkatkan 3 T , penemuan kasus baru, , pemeriksaan (RT & Swab), peningkatan kualitas perawatan/pengobatan

Sosialisasi Protokol Kesehatan 3 M secara masif secara terus menerus-menerus.

Mempedomani KMK HK.01.07/Menkes/413/2020  
Pedoman pencegahan dan pengendalian Covid 19  
revisi 5

Mendorong Pergub, Perwal/Perbup dalam Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan



# UPAYA PENEGAKAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN



SALINAN

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 6 TAHUN 2020

TENTANG

PENINGKATAN DISIPLIN DAN PENEGAKAN HUKUM PROTOKOL  
KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN

CORONA VIRUS DISEASE 2019

MENTERI DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI  
NOMOR 4 TAHUN 2020

TENTANG

MAN TEKNIS PENYUSUNAN PERATURAN KEPALA DAERAH DALAM  
KA PENERAPAN DISIPLIN DAN PENEGAKAN HUKUM PROTOKOL  
EHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN  
CORONA VIRUS DISEASE 2019 DI DAERAH



PERATURAN GUBERNUR BENGKULU

NOMOR: 22 TAHUN 2020

TENTANG

PENERAPAN DISIPLIN DAN PENEGAKAN HUKUM PROTOKOL KESEHATAN  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN

CORONA VIRUS DISEASE 2019

# TERBITKAN INPRES 6/2020

## JOKOWI PERINTAHKAN KEPALA DAERAH TERAPKAN SANKSI BAGI PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

Para Gubernur, Bupati, dan Wali kota untuk meningkatkan **sosialisasi** secara **masif** penerapan **protokol kesehatan**.



**Menyusun dan menetapkan peraturan** yang memuat ketentuan: kewajiban mematuhi protokol kesehatan, perlindungan kesehatan masyarakat, sanksi terhadap pelanggaran penerapan protokol kesehatan.



### Pertindungan Kesehatan Individu



- Menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu.



- Membersihkan tangan secara teratur.



- Pembatasan interaksi fisik (*physical distancing*).



- Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

### Pertindungan Kesehatan Masyarakat

- Sosialisasi & edukasi menggunakan berbagai media informasi.
- Penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*).
- Pemantauan kesehatan bagi setiap orang yang akan beraktivitas.
- Pengaturan jaga jarak.
- Pembersihan dan disinfeksi lingkungan secara berkala.
- Penegakan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang beresiko.
- Fasilitasi dalam deteksi Dini dan penanganan kasus.

**SANKSI BERUPA:** a. teguran lisan atau teguran tertulis; b. kerja sosial; c. denda administratif; atau d. penghentian atau penutupan sementara penyelenggaraan usaha.



## GUBERNUR BENGKULU

PERATURAN GUBERNUR BENGKULU

NOMOR: 22 TAHUN 2020

TENTANG

PENERAPAN DISIPLIN DAN PENEGAKAN HUKUM PROTOKOL KESEHATAN  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN  
CORONA VIRUS DISEASE 2019  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
GUBERNUR BENGKULU,

## SANKSI

### Pasal 10

- (1) Bagi perorangan, pelaku usaha, pengelola, penyelenggara atau penanggungjawab tempat dan fasilitas umum yang melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 9 ayat (1) dikenakan sanksi.
- (2) Sanksi pelanggaran penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan berupa:

a) bagi perorangan:

- 1) teguran lisan atau teguran tertulis;
- 2) kerja sosial berupa membersihkan sarana fasilitas umum dengan mengenakan rompi dan masker maksimal 1 (satu) jam; atau
- 3) denda administratif sebesar Rp 100.000,00 (Seratus Ribu Rupiah).

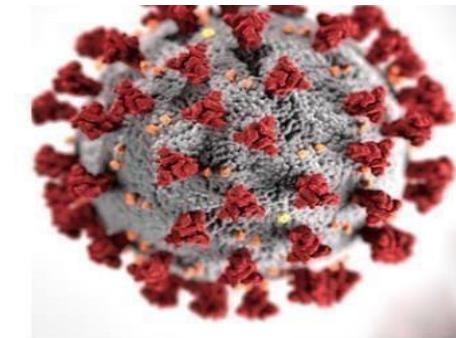
b) Bagi pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum dikenakan sanksi secara berjenjang:

- 1) Teguran lisan atau teguran tertulis;
  - 2) Denda administratif sebesar Rp 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah);
  - 3) Penghentian sementara operasional usaha; dan
  - 4) Pencabutan izin usaha.
- (3) Denda administratif sebagaimana dimaksud ayat (2) disetor ke rekening Kas Daerah.
  - (4) Dalam pelaksanaan, penerapan sanksi sebagaimana dimaksud ayat (2), Satpol PP berkoordinasi dengan Perangkat Daerah terkait, TNI/ Kepolisian dan Ketua Gugus Tugas Daerah.

# **MASALAH / HAMBATAN**

- 
- 
1. Pemahaman / Pengetahuan, kesadaran masyarakat yang masih Kurang tentang Covid-19, berpengaruh terhadap Penegakan Disiplin
  2. Stigma dimasyarakat, masih terjadi Penolakan
  3. Sarana/Prasarana dan Fasilitas yang masih kurang
    - a. Karantina tingkat kab/kota
    - b. Fasilitas RS Covid-19
    - c. Laboratorium Pendukung
  4. SDM masih kurang (Lab, Medis )
  5. Dukungan Lintas sektor dalam upaya pencegahan/penangan (saat terjadi kematian, penerapan disiplin kesehatan)
  6. ANGKA KEMATIAN YANG TINGGI ( 4,32%)

# HARAPAN.....



**COVID-19**  
CORONAVIRUS DISEASE 2019

**MENDAPAT PERHATIAN DARI PEMERINTAH PUSAT DAN  
DAPAT MENURUNKAN TIM KE PROVINSI BENGKULU**



The image features the words "TERIMA KASIH" composed of ten individual letters, each enclosed in a square tag and suspended by a thin black string from a horizontal point above. The letters are arranged in two rows: "TERIMA" in the top row and "KASIH" in the bottom row. The colors of the tags are: T (light green), E (yellow), R (blue), I (dark blue), M (pink), A (purple), K (red), A (purple), S (cyan), and H (light green). The letters are white with black outlines.

TERIMA  
KASIH